

ABSTRAK

Ziaul Haq Al Masyari 2018. *Partisipasi Politik Masyarakat Dalam Pemilihan Kepala Daerah Tahun 2018 Di Kecamatan Sinjai Timur Kabupaten Sinjai.* Skripsi. Jurusan Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar. Pembimbing I Dr A. Rahim S.H., M.Hum Pembimbing II Auliah Andika Rukman S.H M.H.

Penelitian ini bertujuan: (1). Untuk mengetahui dan menganalisis partisipasi politik masyarakat dalam pemilihan kepala daerah di Kecamatan Sinjai Timur, Kabupaten Sinjai pada pilkada tahun 2018 (2) Untuk mengetahui dan menganalisis faktor penghambat dan pendukung partisipasi politik masyarakat dalam pemilihan kepala daerah di Kecamatan Sinjai Timur Kabupaten Sinjai pada pilkada tahun 2018. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan langkah-langkah pengumpulan data melalui observasi, dokumentasi dan wawancara.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa partisipasi politik masyarakat dalam pemilihan kepala daerah tahun 2018 di kecamatan sinjai timur kabupaten sinjai cukup baik. Adanya minat masyarakat untuk ikut berpartisipasi di pemilihan umum kepala daerah pada tahun 2018 terbukti dari meningkatnya partisipasi politik masyarakat jika dibandingkan dengan Pilkada sebelumnya. Pada pilkada tahun 2013 masyarakat yang menggunakan hak pilihnya mencapai 67,20 % dari 23.450 DPT, sedangkan pada Pilkada tahun 2018 masyarakat yang menggunakan hak pilihnya menapai 73,67 % dari 23,279 DPT. Adapun faktor-faktor pendukungnya adalah Sosialisasi pemilu yang secara terus menerus dilakukan oleh KPU, visi dan misi calon kepala daerah, jarak rumah masyarakat dengan TPS berdekatan, dan faktor penghambatnya ialah Masih adanya masyarakat yang kurang menyadari tentang pentingnya berpartisipasi politik atau memilih pemimpin kepala daerah, sebagian masyarakat acuh untuk ikut berpartisipasi pada pemilihan kepala daerah dan faktor penghambat selanjutnya adalah kebanyakan masyarakat Kecamatan Sinjai Timur berprofesi sebagai nelayan.

Kata Kunci: Partisipasi Politik Masyarakat, Pemilihan Kepala Daerah